

PERSEPSI MAHASISWA GENERASI Z TERHADAP SEJARAH

Butet Nurpadilah Lubis¹, Ilma Nur Firdaus², Malena Sari Franlin³, Nur Asiah⁴

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

E-mail; butetnurfa@upi.edu, ilmanurfirdaus@upi.edu, malenasarifranlin@upi.edu nurasiah98@upi.edu,

Abstrak

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan atau dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya di masa lampau. Sejarah merupakan salah satu aspek penting dalam menjalani kehidupan terutama bagi generasi Z. Generasi Z juga dikenal dengan sebutan *igeneration*, yaitu generasi yang menggunakan internet sebagai salah satu kebutuhan utama bagi kehidupan mereka. Hal ini secara tidak langsung dapat memicu mudahnya pengaruh budaya luar untuk mempengaruhi generasi ini. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kepada generasi Z khususnya Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada jenjang sarjana, sebagai salah satu universitas yang sekarang didominasi oleh generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui penelitian ini didapatkan hasil berupa: 1) Pengetahuan responden mengenai pengertian sejarah 86,7 %, 2) Pendapat mengenai pentingnya sejarah 96,3%, 3) Mengenai ketertarikan untuk mengetahui sejarah yang belum diketahui 83,3%, 4) Mengenai pandangan bahwa sejarah berguna bagi kehidupan sehari-hari 63,3%, 5) Mengenai kemampuan untuk dapat berpendapat mengenai sejarah 50%, 6) Sejarah itu penting untuk dipelajari pada zaman sekarang 86,7%.

Kata kunci: Persepsi, Generasi Z, Sejarah

Abstract

History is a branch of science that examines systematically the entire development process of change or the dynamics of people's lives with all aspects of their life in the past. History is a crucial aspect of living life, especially for the Z generation. Generation Z is also known as the regeneration, which means the generation that uses the internet as one of the main needs for their lives. This indirectly triggers the ease with which outside cultural influences influence this generation. There the researchers researched Generation Z, especially Indonesian University of Education students at the undergraduate level, as one of the universities currently dominated by Generation Z. The method used in this study used a qualitative method with a descriptive approach. Through this research the results were obtained in the form of 1) Respondents' knowledge of understanding history 86.7%, 2) Opinions regarding the importance of history 96.3%, 3) Regarding interest in knowing unknown history 83.3%, 4) regarding views that history is helpful for everyday life 63.3%, 5) Regarding the ability to be able to argue about history 50% 6) History is crucial to learn today 86.7%.

Keywords: Perception, Generation Z, History

PENDAHULUAN

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan atau dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya di masa lampau (Heryati 2017) Sedangkan masa lampau itu sendiri merupakan sebuah rangkaian kejadian yang sudah terlewati. Namun masa lampau bukan suatu masa yang

sudah terhenti, dan tertutup, karena masa lampau itu bersifat terbuka dan berkesinambungan. Sehingga jika dalam sejarah, masa lampau tidak bisa dilupakan begitu saja, karena sejarah merupakan suatu keterhubungan dari apa yang sudah terjadi di masa lampau dengan gambaran di masa sekarang agar dapat mencapai kehidupan yang baik di masa mendatang. Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa sejarah adalah sebuah rekonstruksi masa lalu yang didalamnya terdapat sebuah rangkaian kejadian yang sudah terlewat, dimana mencakup tentang perkembangan proses perubahan maupun dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya di masa lampau.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai (Hastini 2020, 13) Generasi Z juga dikenal dengan sebutan *igeneration*, yaitu generasi yang menggunakan internet sebagai salah satu kebutuhan utama bagi kehidupan mereka. Hal ini secara tidak langsung dapat memicu mudahnya pengaruh budaya luar untuk mempengaruhi generasi ini. Pada masa ini internet telah menjadi tempat paling praktis dalam melakukan pencarian, pertukaran budaya. Selain itu internet juga menjadi tempat paling cepat sebagai perantara penyebaran paham-paham, dan ideologi bangsa lain (Sidik and suswandari 2022). Generasi Z merupakan suatu kelompok orang yang masih mencari identitas diri, sehingga mereka mudah menerima pengaruh atau unsur-unsur baru dari luar diri dan lingkungannya. Hal itu sudah menjadi ciri khas anak-anak muda (Rahayu 2019)

Maka dari itu penting bagi generasi Z untuk mengetahui sejarah. Ketika pemuda sudah memiliki pemahaman sejarah, maka sejarah akan menjadi hal yang sangat baik bagi generasi muda karena dengan sejarah mereka bisa belajar banyak hal. Sejarah mengajarkan bagaimana menyelesaikan masalah pada masa lalu, yang bisa dilakukan di masa sekarang. Sejarah juga menjadi contoh ketika perjuangan para pahlawan yang luar biasa dalam membela bangsa Indonesia dalam melawan penjajah dan memperjuangkan kemerdekaan, hal ini bisa didapatkan oleh generasi muda jika mereka belajar sejarah.

Namun sangat disayangkan bahwa banyak persepsi buruk yang tersebar. Persepsi yang mengatakan bahwa sejarah dianggap membosankan, terdapat anggapan bahwa sejarah adalah peristiwa yang sudah berakhir dan berlalu. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kepada generasi Z khususnya Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada jenjang sarjana, sebagai salah satu universitas yang sekarang didominasi oleh Generasi Z. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi generasi Z khususnya mahasiswa UPI mengenai sejarah. Generasi Z sendiri dipilih karena pada generasi ini mereka menjadi harapan dan penerus bangsa, selain itu pada generasi ini hampir seluruhnya sudah mencapai usia produktif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang mendalam terhadap objek penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pentingnya sejarah. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian dengan lebih spesifik dan transparan.

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa UPI yang termasuk ke dalam generasi Z kecuali mahasiswa program studi pendidikan sejarah agar dapat dilihat dari perspektif mahasiswa awam. Sampel yang digunakan mahasiswa UPI yang termasuk generasi Z dengan Program studi yang berbeda-beda yang diambil secara *random sampling* sebanyak 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner online melalui google formulir yang dilakukan pada rentang waktu bulan Maret 2023. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif yang kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan Tabel 1.

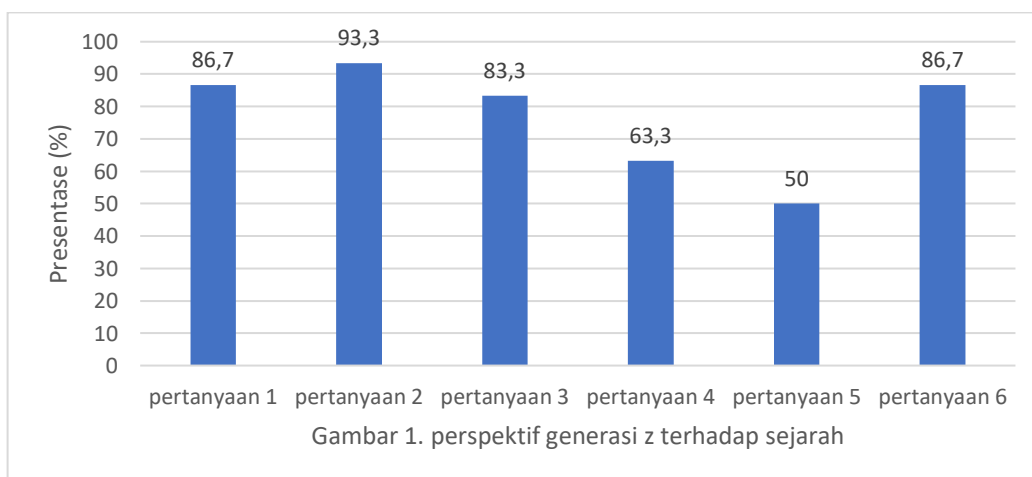
Tabel.1 Kualitatif Dan Kuantitatif Yang Kemudian Dianalisis Secara Deskriptif

Interval	Kategori
0-30	Kurang baik
31-70	Cukup baik
71-100	baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa generasi Z terhadap Sejarah dengan menggunakan kuesioner online yang terdiri dari 6 pernyataan. Adapun pernyataan yang diberikan sebagai berikut:

1. Saya tahu pengertian sejarah.
2. Menurut saya sejarah itu penting.
3. Saya tertarik dan ingin tahu mengenai sejarah yang belum saya ketahui.
4. Menurut saya sejarah berguna untuk kegiatan sehari-hari.
5. Saya mampu berpendapat mengenai sejarah.
6. Sejarah penting untuk dipelajari di zaman sekarang.



Gambar. 1 Hasil Kuesioner

Berdasarkan gambar 1 diketahui hasil dari kuesioner sebelumnya terkait persepsi mahasiswa mengenai sejarah melalui pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Hasil persentase dari pernyataan 1 mengenai pengetahuan responden terkait pengertian sejarah adalah 86,7%, presentasi ini menunjukkan pengetahuan generasi Z khususnya Mahasiswa UPI mengenai pengertian sejarah ini baik. Secara umum pengertian sejarah sering diartikan sebagai kejadian

yang telah berlalu atau masa lalu. Masa lalu sendiri tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sama halnya seperti masa sekarang dan masa depan oleh karena itu hampir seluruh responden mengetahui pengertian dari sejarah. Kemudian pernyataan kedua mengenai pendapat tentang pentingnya sejarah menunjukkan hasil 96,3%, yang termasuk dalam kategori baik. Sejarah dikatakan penting karena dengan sejarah generasi Z khususnya dapat untuk mempelajari banyak hal, seperti salah satunya yang paling vital adalah belajar mengenai penanaman nilai-nilai karakter bagi generasi Z untuk membangun ideologi dan rasa nasionalis yang kemudian membentuk karakter dan jati diri bangsa (Anis 2013)

Pernyataan ke 3 mengenai ketertarikan atau minat untuk mengetahui sejarah yang belum diketahui memiliki persentase sebanyak 83,3% dan termasuk dalam kategori baik. Mempelajari sejarah pada zaman sekarang dimana teknologi sudah berkembang dapat dilakukan melalui banyak media tidak hanya buku yang berisi tulisan saja tetapi juga melalui penggambaran visual yang lebih menarik seperti melalui film, video penjelasan, dan bahkan *game*, namun akan lebih baik jika diikuti dengan literasi melalui sumber lain seperti buku juga. Selanjutnya pernyataan ke 4 mengenai pandangan bahwa sejarah berguna bagi kehidupan sehari-hari menunjukkan persentase 63,3%, hasil ini masuk dalam kategori cukup baik. Menurut (Anis 2013) sejarah berguna untuk mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan masalah di masa lalu, yang dapat diterapkan di masa sekarang. Masalah yang dimaksud dapat juga berupa masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan ke 5 tentang kemampuan untuk dapat berpendapat mengenai sejarah mendapatkan hasil 50% atau setengah dari respon tidak, belum, atau ragu dapat berpendapat mengenai sejarah. Hasil ini masuk dalam kategori yang cukup baik, hasil ini dapat menunjukkan bahwa pendidikan sejarah di Indonesia sebagai negara dari subjek penelitian ini sudah cukup baik karena pelajaran sejarah sendiri sudah diberikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pada sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sejarah diberikan dalam bentuk mata pelajaran IPS yang disatukan/difusi dengan disiplin ilmu sosial lainnya. Sedangkan pada jenjang sekolah menengah atas mata pelajaran sejarah sudah menjadi mata pelajaran yang sudah tidak disatukan dengan disiplin ilmu lainnya. Namun pelajaran sejarah ini sendiri masih dikatakan cukup baik, hal ini disebabkan karena pelajaran sejarah ini sering kali dilaksanakan dalam bentuk menghafal saja, yang menyebabkan siswa bosan. Kemudian pernyataan terakhir mengenai bahwa sejarah penting untuk dipelajari pada zaman sekarang menunjukkan hasil baik dengan persentase 86,7 % yang setuju dengan pernyataan tersebut. Sejarah menjadi penting untuk dipelajari pada zaman sekarang dikarenakan pada zaman globalisasi dimana kebudayaan sangat mudah untuk keluar masuk dari satu negara ke negara lain, pada keadaan ini sejarah berperan sebagai pengingat identitas setiap individu, dimana yang dimaksud sebagai pengingat identitas disini ialah sejarah berperan memberikan pelajaran mengenai budi luhur terhadap setiap mahasiswa untuk menghargai setiap perjuangan yang telah dilakukan pada zaman dahulu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata mahasiswa memberikan respon atau persepsi yang baik terhadap sejarah. Respon tersebut baik secara pengetahuan mahasiswa generasi Z yang mengetahui bahkan dapat mengemukakan pengertian dari sejarah, kemudian secara ketertarikan di mana minat mahasiswa terhadap sejarah

dapat dikategorikan baik, dan secara kemampuan dapat dikatakan bahwa mahasiswa generasi Z mampu mengemukakan pendapat atau persepsi nya mengenai sejarah. Terbukti dari hasil persepsi mahasiswa generasi Z yang sadar akan pentingnya sejarah di zaman sekarang, sehingga mereka dapat mengemukakan persepsi atau pandangan nya terhadap sejarah, meskipun terdapat segelintir dari beberapa responden yang masih ragu mengenai pendapatnya terhadap sejarah namun secara keseluruhan hasil yang didapatkan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anis, M.Z.A. 2013. *Ilmu Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran*.

Hastini, Rahmi Fahmi, Hendra Lukito. 2020. "Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat." *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 13.

Heryati. 2017. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Palembang.

Rahayu, Widiawati. 2019. "Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 3.

Ardiani, V., Anggraheni, Y. N., Rahmawati, A., & Saifuddin, M. F. (2022). Perspektif Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktikum Fisiologi Tumbuhan Secara Daring. *Jurnal Bioeducation*, 9(2), 65-70.

Sidik, Humar, and suswandari. 2022. "Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Generasi Z: ." *Jurnal Pendidikan Sejarah*.